



ISBN 978-602-61748-1-9

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS II

“Peningkatan Ketahanan Pangan
Rumah Tangga Pertanian”

Gedung Auditorium Universitas Galuh
24 Maret 2018

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GALUH
2018**

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS II**

**“PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN
RUMAH TANGGA PERTANIAN”**

Universitas Galuh, 24 Maret 2018

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS
2018**

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis II **"Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pertanian"**

Susunan Panitia:

- Penanggungjawab : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Galuh
Ketua : Dr. Zulfikar Noormansyah, S.P., M.P.
Sekretaris : Dr. drh. Agus Yuniawan Isyanto, M.P.
Bendahara : 1. Tito Hardiyanto, S.P., M.P.
 2. Yanti Indrawari, S.E.
1. Seksi Kesekretariatan
Ketua : Cecep Pardani, S.P., M.P.
Anggota : Fitri Yuroh, S.P., M.P.
 Saeful Aziz, S.P., M.P.
 Ryo Teguh Lesmana, S.Kom.
 Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.
2. Seksi Acara
Ketua : Giri Nur Anggraeni, S.P.
Anggota : Asih Baniasih
 Rachmawati Siti Sundari, S.P.
 Dede Rohayati, S.Pd., M.Pd.
 Raisa Tanjung, S.Pd., M.Hum.
3. Seksi Perlengkapan dan Dekorasi
Ketua : Ir. Sudradjat, M.P.
Anggota : Devi Sutriana, S.P., M.P.
 Tiektiek Kurniawati, S.H., M.M.
4. Seksi Konsumsi
Ketua : Syafaah, S.E.
Anggota : Tati Sumiawaty R., S.P.
 Ida Maesaroh, S.Pd., M.M.
 Tita Rahayu, S.Pt., M.Hum.
5. Seksi Keamanan
Ketua : Ir. Dedi Herdiansah S., M.P.
Anggota : Dede Ahmad Farid, S.P., M.P.
 Aceng Iskandar, S.Pd., M.Pd.
 Hilman Munawar, S.P.
 Daud Hoerudin, S.P., M.P.
6. Seksi Publikasi, Dokumentasi dan Humas
Ketua : Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.
Anggota : Dr. Dani Lukman Hakim, S.P.
 Iqbal Apriadi, S.P., M.P.
 Ruhyana Kamal, S.P., M.P.
 Fredy Nanda Kurnia, S.P., M.P.
 Rian Kurnia, S.P., M.P.

Reviewer:

Dedi Herdiansah Sujaya
Mochamad Ramdan
Muhamad Nurdin Yusuf
Tito Hardiyanto

Editor:

Agus Yuniawan Isyanto
Zulfikar Noormansyah
Sudrajat
Cecep Pardani
Fitri Yuroh

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis II Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pertanian

ISBN : 978-602-61748-1-9

Editor :

Agus Yuniawan Isyanto (dkk.)

Desain Sampul :

Saepul Aziz

Desain Tata Letak :

Rio Teguh Lesmana

Penerbit :

Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

Redaksi :

Jl. R.E. Martadinata No. 150
Ciamis 46274
Tel +62265775018
Fax +6265776787
Email: agribisnisfaperta@unigal.ac.id

Cetakan pertama, Mei 2018

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Prosiding ini merupakan publikasi dari paparan dan gagasan para pembicara kunci (*keynote speaker*), pembicara tamu (*invited speaker*) dan hasil penelitian dari para peneliti pada kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis II yang dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2018 bertempat di Universitas Galuh Ciamis.

Peningkatan ketahanan pangan rumah tangga pertanian merupakan sesuatu hal yang penting mengingat pembangunan perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor pertanian. Hal ini lah yang mendasari para peneliti mendiskusikannya dalam kegiatan seminar nasional ini yang bertema “Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pertanian”.

Seminar nasional ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkini mengenai upaya, model dan strategi pemberdayaan rumah tangga pertanian, peningkatan produktivitas dan efisiensi usahatani dan pengolahan pasca panen, peningkatan efisiensi pemasaran, dan revitalisasi kelembagaan pertanian.

Prosiding seminar nasional ini terdiri atas pembicara kunci (*keynote speaker*) berupa sambutan dan materi dari Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian, yang disampaikan oleh Prof. (Riset) Dr. Ir. Achmad Suryana, M.S. (Peneliti Utama Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian), Dr. Ir. Nunung Nuryartono, M.Si. (Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat PERHEPI; dan Dr. Ir. Suharno, M.A.Dev. (Ketua Umum Asosiasi Agribisnis Indonesia), serta 65 makalah hasil penelitian yang disampaikan dalam sidang paralel yang berasal dari berbagai institusi perguruan tinggi, lembaga penelitian dan institusi lainnya.

Prosiding ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian yang terkait dengan peningkatan ketahanan pangan rumah tangga pertanian. Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan prosiding ini.

Ciamis, Mei 2018

Tim Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
 KEYNOTE SPEECH	
Penguatan Ketahanan Pangan Nasional Dan Masyarakat Prof. (Riset) Dr. Ir. Achmad Suryana, M.S. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian.....	1
 SEMINAR NASIONAL	
Kemiskinan Pedesaan Dan Pembangunan Sektor Pertanian Dr. Ir. Nunung Nuryartono, M.Si. (Sekretaris Jenderal PP PERHEPI).....	9
<i>Agribusiness Way</i> Sebagai Strategi Ketahanan Pangan Rumahtangga Pertanian Dr. Ir. Suharno, M.A.Dev. (Ketua Umum Asosiasi Agribisnis Indonesia).....	18
 SIDANG PARALEL	
 SUBTEMA 1: KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN	
Analisis Daya Saing Usahatani Jagung Di Provinsi Lampung Adang Agustian.....	22
Penyaluran Kartu Tani Suatu Solusi Atau Masalah ? (Studi Pada Petani Di Kabupaten Ciamis) Agus Nurulsyam Suparman.....	29
Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Populasi Sapi Potong Di Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah Agus Yuniawan Isyanto, Sudrajat, Dedi Herdiansah Sujaya, Mochamad Ramdan, Saepul Aziz.....	33
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konversi ke Pertanian Padi Organik D.Yadi Heryadi, Betty Rofatin.....	38
Uji Lapang Kalender Tanam Terpadu Dalam Rangka Antisipasi Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi Padi Dede Rusmawan, Feriadi.....	45
Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Struktur Pendapatan Keluarga Petani (Suatu Kasus di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat) Dede Sudrajat, Trisna Insan Noor, Iwan Setiawan, Sudarjat.....	49
Re-Interpretasi Potensi Pertanian Ciamis Utara: Suatu Analisis Ekonomi Kewilayahan Deden Syarifudin, Elin Herlina.....	55
Kebijakan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Ikan Tuna Segar Di Pasar Jepang Dona W. Laily, Syafrial, Nuhfil Hanani, M. Muslich Mustajab.....	63

Dinamika Perilaku Agribisnis Petani Mangga Di Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon Elly Rasmikayati, Lies Sulistyowati, Tuti Karyani, Bobby Rachmat Saefudin.....	68
Persepsi Petani Terhadap Keberlanjutan Usahatani Minapadi Enok Sumarsih, Riantin Hikmah Widi.....	78
Model Perencanaan Kapasitas Produksi Tomat (Suatu Kasus Di Sentra Produksi Tomat Kabupaten Majalengka) Ida Marina, Adi Oksifa Rahma Harti.....	85
Strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Gula Aren Iqbal Apriadi.....	89
Identifikasi Kecamatan Lakbok, Banjarsari, Purwadadi Dan Pamaricaan Sebagai Lumbung Padi Di Kabupaten Ciamis Ivan Chofyan, Andika Pahlevi.....	94
Rasionalitas Petani Kedelai (Suatu Kasus di Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat) Ivan Sayid Nurahman, Iwan Setiawan, Trisna Insan Noor.....	101
Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Tingkat Keamanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi (Skala Ekonomi Mikro) Muhammad Arief Budiman, Eti Suminartika, Lucyana Trimo.....	106
Peranan Kemitraan Pada Usaha Peternakan Broiler Di Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara Nansi Margret Santa, Jolanda K.J. Kalangi, Grace Jenny Soputan, Sri Adiani.....	113
Identifikasi Potensi Komoditi Ubi Jalar Dan Ubi Kayu Sebagai Upaya Menuju Ketahanan Pangan Di Kabupaten Kediri Novi Haryati, Paramyta Nila Permanasari, Moch. Adi Surahman.....	118
Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur (Kasus Pada Seorang Peternak Ayam Ras Petelur Di Dusun Pasirangka Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis) Riantin Hikmah Widi, Dedi Darusman.....	125
Daya Saing Komoditas Pisang Di Kabupaten Sukabumi Rifka Rimufita Nurpaizah, Reny Sukmawani, Endang Tri Astutiningsih.....	132
Kajian Keberdayaan Perempuan Bidang Ekonomi Sektor Pertanian Dan Non Pertanian Di Desa TRANSISI (Kasus Di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung) Rina Dewi, Rian Agus Prastyawan.....	138
Keragaman Pola Tanam Polikultur Perkebunan Rakyat Sebagai Kearifan Lokal Di Kabupaten Tasikmalaya Rina Nuryati, Lies Sulistyowati, Iwan Setiawan, Trisna Insan Noor.....	148
Kebijakan Pembangunan Pertanian Dalam Rangka Peningkatan Produksi Pangan Dan Lumbung Pakan Ternak Sebagai Penunjang Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pertanian Di Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat Slamet Yuliyadi.....	155

Rantai Pasok Bawang Merah Dengan Berpikir Sistem Sri Ayu Andayani.....	160
Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemampuan Pemeliharaan Ternak Ayam Sentul Di Kabupaten Ciamis Sudrajat, Dedi Herdiansah Sujaya, Agus Yuniawan Isyanto, Mochamad Ramdan, Saepul Aziz.....	165
Analisis Prioritas Pengembangan Komoditas Unggulan Perkebunan Rakyat Di Kabupaten Ciamis Suhartono, Ary Widiyanto.....	170
Kajian Neraca Bahan Pangan Pokok Beras Dalam Rangka Mewujudkan Ketahanan Dan Kedaulatan Pangan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Suprianto, Dedi Djuliansah, Hendar Nuryaman.....	176
Analisis Pemotongan Domba/Kambing Betina Produktif Dalam Antisipasi Penurunan Populasi Di Jawa Barat Tessa Magrianti, Dwi Priyanto.....	184
Model Pengembangan Agrowisata Berbasis Potensi Lokal Dan Modal Sosial Di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan Yayat Rahmat Hidayat.....	190
 SUBTEMA 2: USAHATANI DAN PENGOLAHAN PASCAPANEN	
Analisis Nilai Tambah Gula Aren Cetak (Suatu Kasus Di Desa Hariyang Kecamatan Sobang Kabupaten Lebak) Aliyudha, Dian Anggraeni, Meutia.....	198
Peningkatan Pendapatan Usahatani Kencur Melalui Penggunaan Pagar Hidup Tanaman Singkong (Studi Kasus Pada Seorang Petani Pemula Di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis) Arinda Franchiska, Surachmanudin.....	205
Evaluasi Pohon Induk Terpilih Kopi Liberika Di Lahan Gambut Kepulauan Meranti Budi Martono.....	209
Rekomendasi Pemupukan Padi Berdasarkan Status Hara Pada Lahan Sub-Optimal Rawa Pasang Surut Di Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi Busyra Buyung Saidi, Jainal Abidin Hutagaol.....	215
Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan, Dan R/C Usahatani Jagung (<i>Zea Mays L</i>) (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Mustika Hurip Mukti Di Desa Kadupandak Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis) Daud Hoerudin.....	226
Pengaruh Dosis Kapur Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Padi Pada Lahan Sawah Bukaan Baru Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dede Rusmawan, Ahmadi, Muzammil.....	232
Efektivitas Jenis Pestisida Dalam Pengendalian Hama Penggerek Batang Dede Rusmawan, Muzammil, Mamik Sarwendah, Ahmadi.....	235

Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Pada Usahatani Kedelai Sistem Panen Muda (Suatu Kasus di Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat) Dedi Djuliansah, Trisna Insan Noor, Yosini Deliana, Meddy Rachmadi.....	238
Kontribusi Usahatani Manggisterhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Sentra Produksi Subang Jawa Barat Eti Suminartika, M. Arief Budiman, Iin Djuanalina.....	244
Adaptasi Beberapa Varietas Padi Sawah Pada Pertanaman Musim Kering (MT II) Di Lahan Sub Opimal Rawa Pasang Surut Provinsi Jambi J. A. Hutagaol, Busyra Buyung Saidi.....	250
Analisis Pendapatan Rumahtangga Petani Jagung Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Di Sulawesi Selatan Mais Ilsan, Iskandar Hasan, Muhammad Salim, Nuraeni.....	256
Analisis Sosio-Demografis Dan Pendapatan Petani Dalam Pengembangan Bibit Hijauan Pakan Ternak Ruminansia Maspur Makhmudi, Chifayah Astuti.....	263
Tingkat Keuntungan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usaha Budidaya Ikan Hias Air Tawar Di Kota Depok Popong Nurhayati.....	269
Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Pada Usahatani Kedelai Rian Kurnia, Trisna Insan Noor, Eliana Wulandari.....	276
Kajian Insidensi Penyakit Layu Dan Faktor Lingkungan Tanaman Jahe Untuk Rakitan Teknologi Pengendalian Sudjoni, M.N., A.B.S. Khoirul, Djuhari.....	282
Analisis Nilai Tukar Petani Komoditas Pertanian, Perkebunan dan Tambak di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo Syarif Imam Hidayat, Mokhamad Rudy Al Amin.....	287
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Teknis Pada Usahatani Padi Lahan Rawa (Studi Kasus Di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis) T. Saiful Azwar, Ernah, Trisna Insan Noor.....	296
Perbandingan Analisis Usahatani Padi Organik Dan Non Organik Umi Faridah, Iqbal Apriadi.....	301
Kelayakan Usaha Olahan Susu Di Kabupaten Garut Vela Rostwentivaivi, Jajang Supriatna.....	306
Pendapatan Usahatani Dan Pengolahan Pascapanen Udang Vannamei Wachidatus Sa'adah.....	310
Kajian Pengaruh Penggunaan Ekstrak Bawang Putih Terhadap Mutu Dan Umur Simpan Bakso Daging Sapi Waryat, Juniawati.....	315

Pengaruh Penerapan Teknologi Pada Usahatani Teh Rakyat Di Kabupaten Garut Yanto Surdianto, Kurnia.....	323
---	-----

SUBTEMA 3: INFRASTRUKTUR DAN PEMASARAN

Kajian Tataniaga Beras Di Sentra Produksi Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat Adang Agustian.....	329
---	-----

Analisis Fungsi Dan Peran Pedagang Perantara Dalam Pemasaran Biji Kopi Robusta(Coffea Canephora) (Studi Kasus Di Desa Kersaratu Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran) Cecep Pardani, Tito Hardiyanto.....	339
--	-----

Dampak Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Global Untuk Meningkatkan Kualitas Pemasaran (Studi Kasus Pada UKM P’godash Hydroponic Menu Di Kota Banjar) Dedeh Rohayati.....	345
---	-----

Analisis Faktor-Faktor Keputusan Pembelian Produk Kacang Hijau Tjap Djago Bekisar Dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Pangan Dian Kurniawan.....	350
---	-----

Inovasi Strategi Pemasaran Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Usaha Pada UKM Produk Olahan Pangan Di Kabupaten Dan Kota Bogor Popong Nurhayati, Sudradjat, Iin Solihin.....	356
--	-----

Peranan Bahasa Inggris Bagi Penjual Hasil Laut Terhadap Wisatawan Asing Di Bojong Salawe Parigi – Pangandaran Raisa Siska Tanjung.....	362
---	-----

Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Pada Tempe Di Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya Suyudi, M. Iskandar Ma’moen, Inten Nurfadilah.....	368
--	-----

Kajian Penyimpanan dan Pengemasan Buah Okra (<i>Abelmoschus Esculentus</i>) Yossi Handayani, Waryat.....	375
---	-----

SUBTEMA 4: KELEMBAGAAN (KELOMPOK TANI, PENYULUHAN, KOPERASI, DAN PEMBIAYAAN)

Inovasi Pemanfaatan <i>Virtual Reality</i> Sebagai Media Penyuluhan Pertanian Arif Prastiyanto, Iwan Setiawan.....	382
---	-----

Tingkat Partisipasi Dan Pendapatan Masyarakat Dalam Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) (Suatu Kasus Pada LMDH Sugih Mukti Di Wilayah Pengelolaan Hutan RPH Cihaur KPH Majalengka) Dinar.....	389
--	-----

Persepsi Penyuluhpertanian Terhadap Tenaga Pendamping Alumni Pada Kegiatan Program Pengawasan/Pendampingan Di Sentra Produksi Benih/Bibit Di Kabupaten Tasikmalaya Hendar Nuryaman, Suprianto, Eri Cahrial.....	396
--	-----

Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Berbasis Modal Sosial Imam Maulana Yusuf.....	403
---	-----

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Akses Kredit Petani Padi Di Indonesia Netti Tinaprilla.....	408
Pengaruh Persepsi Petani Terhadap Motivasi Pengembangan Pertanian Di Irigasi Teknis (Studi Kasus Di Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis) Predi Nanda Kurnia, Trisna Insan Noor, Iwan Setiawan.....	416
Persepsi Dan Partisipasi Anggota Kelompok tani Dalam Program P-LDPM (Kasus Di Kecamatan Depati VII Dan Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi) Robert Sinatra, Ema Hilma Meilani, Ashrul Tsani.....	423
SUBTEMA 5: INTENSIFIKASI LAHAN MARJINAL	
Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Peningkatan Gizi Keluarga (Suatu Kasus Krpl Desa Dewasari, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis) Kurnia, Yanto Surdianto.....	428
INDEX PENULIS	435

PERANAN KEMITRAAN PADA USAHA PETERNAKAN BROILER DI KOTA BITUNG PROVINSI SULAWESI UTARA

Nansi Margret Santa^{*1}, Jolanda K.J. Kalangi¹, Grace Jenny Soputan², Sri Adiani¹

¹Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi Manado

²Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado

*Email: nansisanta@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Usaha peternakan broiler di Kota Bitung diusahakan dengan cara bermitra dengan perusahaan. Peternak umumnya tidak memiliki keberanian untuk beternak secara mandiri dengan alasan ketidakmampuan untuk bersaing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kemitraan sebagai salah satu subsistem penunjang agribisnis pada usaha peternakan broiler di kota Bitung. Penelitian dilaksanakan pada 10 usaha peternakan broiler di kota Bitung yang bermitra dengan 6 perusahaan, dianalisis menggunakan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemitraan berperan positif terhadap peternak broiler. Peternak mampu menghemat biaya produksi berupa bibit, pakan dan obat-obatan, bahkan peternak memiliki pasar yang jelas dan harga yang konstan.

Kata kunci: broiler, kemitraan, peranan

1. PENDAHULUAN

Usaha peternakan broiler merupakan usaha peternakan yang menyediakan pangan sumber protein hewani asal ternak. Keberadaan usaha tersebut di Sulawesi Utara dapat diketahui berdasarkan jumlah populasi broiler yang mengalami perkembangan sejak tahun 2013-2017 dengan pertumbuhan mencapai 0,5% per tahun (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2017). Keadaan tersebut juga merupakan salah satu upaya pemenuhan kecukupan protein hewani asal ternak di Indonesia yang masih berjumlah 5,91% dari 56,67 gram/hari atau sekitar 3,35 gram/hari, masih di bawah standar kecukupan protein hewani asal ternak dari Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi, yaitu 6 gram/kapita/hari berdasarkan publikasi (LIPI, 1989).

Bitung merupakan salah satu daerah perkotaan yang juga merupakan produsen daging broiler bagi daerah lainnya di Sulawesi Utara. Tahun 2017, peternakan broiler di Kota Bitung diusahakan melalui 2 model, yaitu secara mandiri dan bermitra. Terdapat 10 peternakan broiler yang tersebar di Kelurahan Pinangunian, Dua Sudara, Kumersot, Pinili, Tanjung Merah dan Pimpin yang bermitra dengan 6 perusahaan, yaitu PT. Selebes, PT. CUS, PT. Kartika Agro, PT. Ciomas, PT. DMC dan PT. Janiputra. Terdapat 2 peternakan broiler yang dilaksanakan secara mandiri yang berada di kelurahan Pinangunian dan Tanjung Merah. Sebelumnya, terdapat 5 peternakan broiler yang dilaksanakan secara mandiri, namun 3 peternak diantaranya telah memutuskan untuk menghentikan usahanya.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa peternak yang bermitra dengan perusahaan lebih berhasil dibandingkan peternak mandiri (Supriyatna, 2006; Rahma, 2015; Pakpahan, 2016). Namun belum diketahui sejauh mana peran mitra sebagai salah satu sub sistem penunjang agribisnis. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.13/PERMENTAN/PK.240/5/2017 bahwa kemitraan usaha peternakan adalah kerjasama antar usaha peternakan atas dasar prinsip saling memerlukan, memperkuat, menguntungkan, menghargai, bertanggung jawab, dan ketergantungan, yang dapat dilakukan dengan pola inti plasma, bagi hasil, sewa, perdagangan umum dan sub kontrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kemitraan yang dijalankan peternakan broiler dan sejauh mana peran mitra sebagai salah satu sub sistem penunjang agribisnis.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2017 pada seluruh peternakan broiler di Kota Bitung yang tersebar di Kelurahan Pinangunian, Dua Sudara, Kumersot, Pinili, Tanjung Merah dan Pimpin. Data diambil melalui wawancara mendalam dengan peternak terkait perjanjian yang dilaksanakan mitra dengan peternakan, serta biaya produksi dan penerimaan usaha ternak broiler. Data kemudian dianalisis menggunakan persamaan pendapatan usaha ternak, selanjutnya dijelaskan secara deskriptif berdasarkan tabel biaya produksi dan penerimaan usaha ternak broiler.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Responden Peternak

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa peternak broiler yang menjalankan usaha secara mandiri maupun bermitra, berada pada kisaran umur 41-60 tahun, dengan berpendidikan tamat SMP dan SMA.

Tabel 1. Karakteristik Responden Peternak Broiler di Kota Bitung

Karakteristik Responden	Peternak Yang Bermitra		Peternak Mandiri	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Umur				
41-50	3	30	0	0
51-60	4	40	1	50
>60	3	30	1	50
Tingkat Pendidikan				
Tamat SD	2	20	0	0
Tamat SMP	6	60	0	0
Tamat SMA	2	20	2	100
Lama Berusaha				
<5 tahun	1	10	0	0
6-10 tahun	6	60	0	0
>10 tahun	3	30	2	100
Lama Bermitra (tahun)	8,4			
Alasan Bermitra				-
Pasar Jelas		70		
Modal Kurang		20		
Keuntungan		10		

Sumber: Data diolah

Lama berusaha peternak mandiri yaitu >10 tahun, artinya peternak telah menggeluti secara sungguh-sungguh sehingga mampu menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Peternak telah berpengalaman dalam menentukan pakan, DOC serta keperluan lainnya termasuk pasar yang jelas untuk menjual produknya.

Alasan peternak menjalankan usaha dengan kemitraan berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa 70% menyatakan bahwa peternak memiliki pasar yang jelas ketika broiler dipanen. Hal tersebut sesuai dengan keadaan di lapangan bahwa pada saat panen tiba yaitu ketika ternak ayam telah mencapai bobot badan sekitar \pm 1,8-2,0 kg maka perusahaan Inti akan langsung mengambil ternak ayam dan mengeluarkan dari kandang, kemudian disalurkan ke pasar yang sudah

ditentukan sebelumnya. Dengan demikian, peternak tidak perlu khawatir untuk mencari pembeli pada saat panen tiba.

3.2. Pola Kemitraan Usaha Peternakan Broiler

Usaha ternak broiler yang ada di Kota Bitung, umumnya dijalankan bekerja sama dengan pihak mitra yaitu PT. Selebes, PT. CUS, PT. Kartika Agro, PT. Ciomas, PT. DMC dan PT. Janoputra. Kerjasama yang dilaksanakan meliputi peternak dan mitra bersama-sama sepakat menandatangani surat perjanjian yang disebut kontrak, yang berisi tentang hak dan kewajiban mitra dan peternak. Keadaan tersebut dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.13/PERMENTAN/PK.240/5/2017 bahwa kemitraan dapat dilakukan pada usaha peternakan yang merupakan kerjasama atas dasar prinsip saling memerlukan, memperkuat, menguntungkan, menghargai, bertanggung jawab, dan ketergantungan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa peternak broiler di kota Bitung berkewajiban menyediakan lahan, kandang yang telah dilengkapi dengan peralatan, listrik, air serta tenaga kerja. Peternak selama menjalankan usaha, berkewajiban patuh terhadap aturan-aturan meliputi 1) pemeliharaan ternak broiler mengacu pada prosedur pemeliharaan broiler yang sudah ditentukan mitra, 2) peternak hanya dapat menjual broiler yang siap panen kepada mitra, 3) harga broiler mengacu pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya dan tidak berubah sampai kontrak selanjutnya, 4) membayar seluruh biaya pakan, obat-obatan, vaksin, yang dipotong pada saat broiler dipanen dan dibeli oleh mitra. Peternak berhak mendapatkan bimbingan teknis mengenai pemeliharaan broiler yang sesuai dengan prosedur budidaya ternak broiler, dimana kewajiban tersebut merupakan kewajiban mitra yang harus dipenuhi bagi peternak. Mitra berhak menentukan 1) bibit broiler yaitu DOC, 2) pakan, 3) obat-obatan dan vaksin, 4) membeli broiler yang siap panen pada peternak. Pola kemitraan seperti di atas merupakan bentuk pola inti-plasma (Febridinia, 2010; Azizah, dkk, 2013; Rohmad, 2013; Daryanto, dkk, 2015; Pastika, dkk, 2016).

3.3. Peran Kemitraan pada Usaha Peternakan Broiler

Peran kemitraan pada usaha peternakan broiler di Kota Bitung, dianalisis berdasarkan struktur biaya produksi dan penerimaan peternakan yang bermitra dan mandiri. Struktur biaya produksi dan penerimaan pada peternakan broiler dengan rata-rata jumlah ternak yaitu pada pemeliharaan 46.350 ekor/tahun, dijelaskan pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa biaya tetap pada peternak mandiri maupun mitra memiliki jumlah yang sama. Perbedaan terjadi pada biaya tidak tetap yaitu pakan, DOC, obat-obatan, dimana jumlah biaya pada peternak mandiri lebih kecil daripada peternak yang bermitra (Rahma, 2015; Pakpahan, 2016). Lebih lanjut didapati bahwa biaya tidak tetap lebih tinggi dari pada biaya tetap, dimana keadaan tersebut sesuai dengan penelitian Wijayanto, dkk (2013) dan Rahma (2015).

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa perbedaan jumlah biaya yang diperoleh peternak yang bermitra dan mandiri terjadi pada biaya pakan, DOC, dan obat-obatan. Peternak mandiri memiliki biaya yang lebih rendah disebabkan karena peternak dapat memilih sendiri jenis pakan, DOC dan

obat-obatan yang lebih murah namun tetap berkualitas dalam produksi sehingga dapat menghemat biaya, sedangkan peternak yang bermitra tidak memiliki kesempatan yang sama karena mitra lah yang berhak untuk menentukan.

Tabel 2. Struktur Biaya Produksi Usaha Peternakan Broiler

No	Keterangan	Jumlah	
		Peternak Yang Bermitra	Peternak Mandiri
1	Biaya tetap		
	- Penyusutan kandang dan peralatan	12.500.000	12.500.000
	- Lahan	45.000.000	45.000.000
	Total biaya tetap	57.500.000	57.500.000
2	Biaya Tidak Tetap		
	- Pakan	900.487.500	840.000.000
	- DOC	370.857.000	350.000.000
	- Obat-obatan	175.000.000	144.000.000
	- Listrik	15.000.000	15.000.000
	- Gas	4.350.000	3.570.000
	- Tenaga kerja	31.285.000	31.285.000
	- Lain-lain	2.500.000	3.500.000
	Total biaya tidak tetap	1.499.479.500	1.392.070.000
	Total Biaya Produksi (rupiah)	1.556.979.500	1.449.570.000
3	Penerimaan		
	- Penjualan Broiler	1.648.907.871	1.585.935.000
	- Penjualan Kotoran	17.500.000	11.500.000
	- Bonus Feed Conversion Ratio dan Mortalitas	11.000.000	0
	Total Penerimaan	1.677.407.871	1.597.435.000
4	Pendapatan/tahun {3-(1+2)}	120.428.371	147.865.000
	Pendapatan/bulan	10.035.697	12.322.083

Sumber: Data diolah

Jumlah pendapatan usaha ternak broiler yang diperoleh peternak mandiri lebih tinggi dari pada peternak yang bermitra, berdasarkan informasi pada Tabel 2, dimana keadaan tersebut tidak sesuai dengan yang diperoleh Rahma (2015) dan Pakpahan (2016) yang mendapati bahwa pendapatan usaha ternak broiler yang bermitra lebih tinggi daripada yang non mitra. Hasil penelitian berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa peternak mandiri telah berusaha ternak lebih dari 10 tahun dengan berpendidikan tamat SMA serta berusia >60 tahun. Kondisi demikian cukup membuktikan bahwa peternak mandiri di Kota Bitung memiliki pengalaman yang lebih besar dibandingkan peternak yang bermitra, dalam memelihara ternak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kemitraan berperan positif terhadap peternak broiler. Peternak mampu menghemat biaya produksi berupa bibit, pakan dan obat-obatan, bahkan peternak memiliki pasar yang jelas dan harga yang konstan.

Saran dalam penelitian ini, perlu diadakan penelitian lanjutan tentang investasi pada usaha ternak broiler.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah mendanai kegiatan ini melalui program kemitraan wilayah.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nurul., Hari Dwi Utami., Bambang Ali Nugroho. 2013. Analisis pola kemitraan usaha peternakan ayam pedaging sistem closed house di Plandaan Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 23(2):1-5.
- Daryanto, Suprpti Supardi, Endah Subekti. 2015. Analisis Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Inti-Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma PT.Genesis di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Jawa Tengah). *Mediagro*, 11(1):92-105.
- Pakpahan, Rahmaini. H. Jafrinur, M. Ikhsan Rias. 2016. Perbandingan Keuntungan Antara Usaha Peternak Plasma Dan Mandiri Pada Peternakan Ayam Broiler Di Kota Padang. *Grahatani*, 03(1):283-291.
- Pastika, K.W., N. Suparta, G.A.M. K. Dewi. 2016. Hubungan tingkat pendapatan dan kepuasan peternak Dengan loyalitas sebagai plasma pada kemitraan ayam broiler di Kabupaten Tabanan. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 19(1):18-23.
- Rahmah, Ulfa Indah Laela. 2015. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging Pada Pola Usaha Yang Berbeda Di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 3(1):1-15.
- Rohmad.2013. Analisis Produktivitas Usaha Peternakan Ayam Pedaging Pola Kemitraan Perusahaan Pengelola di Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. *Jurnal Manajemen Agribisnis* 13(1): 71-82.
- Supriyatna, Yana., Sri Wahyuni., I Wayan Rusastra. 2006. Analisis Kelembagaan Kemitraan Usahaternak Ayam Ras Pedaging: Studi Kasus di Propinsi Bali (*Institutional Partnership Analysis in Broiler Production: A Case Study in Bali Province*). Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tema: Cakrawala Baru IPTEK Menunjang Revitalisasi Peternakan. Bogor, 5 - 6 September 2006. Halaman 833-840.